

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Selama masa kehamilan tubuh mempersiapkan payudara untuk memproduksi Air Susu Ibu (ASI). ASI merupakan satu-satunya asupan yang telah dipersiapkan untuk calon bayi saat ibu dalam masa kehamilan. Selama hamil payudara ibu mengalami perubahan untuk menyiapkan produksi ASI sehingga jika telah tiba waktunya ASI dapat digunakan sebagai pemenuhan nutrisi bayi. (Kristiyanasari,2018).

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan yang diproduksi oleh kelenjar payudara ibu sejak masa kehamilan yang merupakan asupan alamiah terbaik mengandung gizi terbaik untuk bayi. Pemberian ASI eksklusif pada bayi merupakan salah satu target dari World Health Organization (WHO). WHO menargetkan pada tahun 2025, prevalensi dari pemberian ASI eksklusif di dunia mencapai angka 50%. Sementara hingga Juli 2018, di dunia prevalensi pemberian ASI eksklusif baru mencapai 41%. ASI memiliki faktor protektif dan nutrien yang tinggi, hal ini akan menentukann status gizi bayi tercukupi serta imunitas bayi meningkat sehingga tidak mudah terserang penyakit. Perilaku pemberian ASI kepada bayi berusia 0-2 tahun sangat penting.

UNICEF (2018) menyebutkan bahwa ibu yang mengalami permasalahan dalam meng-ASIhi ada sekitar 17.230.142 di dunia, yang terdiri dari puting susu lecet sebesar (22,5%), payudara bengkak (42%), penyumbatan ASI (18%), dan abses payudara (6,5%) (UNICEF, 2018).

Masa kehamilan sebaiknya payudara sudah menjadi perhatian khususnya kebersihan payudara dan bentuk puting susu berbentuk datar atau masuk kedalam. Puting susu demikian sebenarnya bukanlah halangan bagi ibu untuk menyusui dengan baik dengan mengetahui sejak awal, ibu mempunyai waktu untuk mengusahakan agar puting susu lebih mudah sewaktu menyusui. Disamping itu juga sangat penting memperhatikan kebersihan persoalan hygiene (Rustarmadji, 2018).

Faktor-faktor yang menyebabkan seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena tidak memperoleh informasi atau wawasan yang diperoleh dari tenaga kesehatan, adanya rasa takut dan malas dan ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan dalam trimester ke II. Perawatan payudara sangat penting dilakukan pada trimester ke II supaya tidak terjadi permasalahan pada saat menyusui bayinya nanti (Hamilton, 2018).

Rendahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya perawatan payudara selama hamil akan mempengaruhi produksi ASI dan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan. (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dan pemberian ASI Eksklusif dapat menyebabkan pemberian makanan tambahan sehingga ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya. (Kris Linggardini, 2016). Perawatan payudara sebagai langkah utama untuk menjaga kebersihan agar payudara tetap sehat dan menghindari infeksi dan dilakukan setelah persalinan merupakan kelanjutan perawatan payudara semasa hamil, yang

mempunyai tujuan untuk merangsang kelenjar-kelenjar air susu sehingga produksi asi banyak dan lancar serta mencegah penyumbatan. (Meiliriata, 2017).

Beberapa permasalahan yang timbul pada ibu hamil yg tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan yaitu puting susu ibu akan terasa nyeri, payudara bengkak, mastitis, abses payudara dan asi tidak lancar sehingga menyebabkann bayi tidak mau menyusui atau tidak memperoleh ASI yg cukup dari ibunya. Keadaan ini akan menyebabkan kebutuhan gizi bayi kurang terpenuhi secara baik dan bayi akan mudah terkena penyakit, bahkan mengalami kematian. (Indrasari. Nelly, 2016)

Melakukan perawatan payudara secara benar dan teratur dapat menguatkan, melenturkan dan mengatasi datarnya puting susu sehingga bayi mudah menghisap ASI dan juga menjaga kebersihan payudara, mencegah penyumbatan dan berguna untuk memperkuat kulit sehingga mencegah terjadinya luka pada saat mulai menyusui (Oswari, 2017).

Perawatan payudara sangat penting dilakukan dalam menunjang pemberian ASI Eksklusif, dimana dengan melakukan perawatan payudara dapat menjaga kebersihan payudara serta mampu melancarkan produksi ASI. Tidak hanya itu, pengetahuan ibu hamil juga sangat penting dalam melakukan perawatan payudara dikarenakan semakin bertambahnya pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara dapat mengatasi permasalahan yang sering terjadi dalam menyusui dapat segera teratasi (Lombogia, 2017).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Kembaran II didapat jumlah ibu hamil sebanyak 20 ibu hamil, pada responden 7 orang ibu hamil, 5 diantaranya tidak tahu apa itu perawatan payudara pada masa kehamilan dikarenakan kurang memperoleh informasi dari tenaga kesehatan tentang perawatan payudara, dan 2 diantaranya hanya sebatas mengetahui tapi tidak paham cara melakukannya dan ibu berpendapat ketika melahirkan nanti bayinya akan diberikan susu formula bila ASI tidak keluar.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Kembaran II Kecamatan Kembaran “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di puskesmas.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik responden ibu hamil di puskesmas diantaranya usia ibu, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan lain-lain.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Kembaran II.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi pengembangan dan pemikiran mengenai pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dan dapat mengembangkan kembali dengan menambah variabel dalam penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara

#### **2. Bagi Profesi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memberikan pelayanan pada ibu hamil tentang cara perawatan payudara selama masa kehamilan.

#### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan memberikan informasi tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan. Serta dapat menjadi gambaran pada penelitian selanjutnya.

#### 4. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dan referensi untuk memberikan informasi dan mengedukasi tentang gambaran pengetahuan dan cara perawatan payudara selama kehamilan.

